

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tema novel *The Bell Jar* adalah obsesi tokoh Esther mengakibatkan schizophrenia. Hal ini terlihat dari hasil analisis tersebut di atas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan bahwa teori-teori dari unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari sudut pandang, perwatakan tokoh, latar, dan motivasi serta teori-teori dari unsur-unsur ekstrinsik, yaitu psikologi, dapat menunjang tema novel ini.

Melalui analisis obsesi tokoh Esther, penulis melihat bahwa obsesi tokoh Esther merupakan penyebab dari schizophrenia yang dialaminya. Selain itu, melalui analisis ini juga terlihat faktor lain yang menyebabkan tokoh Esther mengalami schizophrenia, yaitu pengaruh lingkungan. Perbedaan norma-norma antara New York dan Boston telah membuat Esther merasa tertekan, dan ia tidak mampu untuk menghadapinya. Dididik dan dibesarkan dalam lingkungan masyarakat yang secara tradisional memaksakan norma-norma konservatif puritanisme, Esther diharuskan memenuhi segala tuntutan sosial berupa kepatuhan-kepatuhan pada norma-norma, berikut peran sosial yang harus ia bawaikan. Sebaliknya, kota New York telah memberinya kesempatan mengenal hal-hal baru, yang sangat bertolak belakang dengan norma-norma puritan, yang selama ini ditekankan pada dirinya.

Akhirnya novel ini ingin menyampaikan bahwa cita-cita patut kita kejar sampai ke ujung langit, yang tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan yang kita miliki. Jika kita tidak mampu untuk menggapainya janganlah kita berputus asa dan tenggelam dalam kegagalan itu. Berusahalah untuk melanjutkan hidup ini dengan baik dan benar. Sylvia Plath juga ingin menyampaikan dalam novelnya, bahwa peranan orang tua juga sangat penting dalam pencapaian cita-cita sang anak, berupa

dukungan moril dan materil. Sebagai orang tua hendaknya kita jangan memaksakan kehendak, berikan anak-anak kesempatan untuk berperan sebagai anak yang berhak menentukan cita-cita mereka masing-masing. Selain itu tersirat pula sebuah amanat dalam novel ini, yaitu usahakan untuk menyesuaikan diri di tengah masyarakat, baik dengan norma-norma atau tuntutan-tuntutan moral yang berlaku.

## **B. Summary of Thesis**

In this thesis, the writer chooses to analyze "*The Bell Jar*", a novel written by Sylvia Plath. This novel describes a young woman's descent into a private, schizophrenic hell, and first steps of her recovery. Like Esther Greenwood, its protagonist, the novel itself is split into two uneven parts. In the first half, Esther describes her frantic month in New York City as one of twelve student editors for special college issue of a leading women's magazine, *Ladies' Day*. Back home in Boston, Esther wanders the city seeking her identity and contemplating suicide. She is hospitalized after swallowing a bottle of pills and begins the slow, painful process of recovery. The thesis is divided into five chapters and each chapter is divided into sub-chapter.

The first chapter is the introductory chapter. It consists of the background, identification, limitation and composition of the problem, the thesis' objective, theoretical concept, methods and advantage of research and also the presentation system.

The second chapter is divided into five sub-chapters. The first is introducing of "first person participant" point of view. The second is the analysis characterization of the characters. The third is analysis settings. The fourth is the analysis motivations. The fifth is summaries of the whole analyses in the second chapter.

The third chapter is divided into seven sub-chapters. The first is introducing the psychology of literature. The second is intrtroducing of the psychoanalysis of Sigmund Freud. The third deals with ego defense mechanism. The fourth is repression. The fifth is introducing the psychology of abnormality. The sixth is

schizophrenia in Esther's life. The seventh contains summaries of the whole analyses in the third chapter.

The fourth chapter is divided into four sub-chapters. The first sub-chapter reveals the relation between ego defense mechanism and the characterization of characters, settings, and motivations. The second is the relation between repression and the characterization of characters, settings, and motivations. The third is the relation between schizophrenia and the characterization of characters, settings, and motivations. The fourth is summaries of the whole analyses in the fourth chapter.

The fifth chapter is the conclusion of the thesis.



## RINGKASAN CERITA

Novel ini bercerita tentang seorang gadis yang bernama Esther Greenwood. Ia tinggal bersama sang ibu dan seorang adik laki-laki di pinggiran kota Boston. Ayahnya telah meninggal ketika ia berusia 9 tahun. Sang ibu bekerja sebagai pengajar steno untuk membiayai kehidupan mereka sehari-hari. Esther dikenal sebagai anak yang pandai dan berbakat di sekolahnya. Ia selalu mendapat nilai A pada setiap mata pelajaran. Pada saat kuliah, Esther pernah menjadi wartawati, editor untuk sebuah majalah sastra, dan menjadi sekretaris dari dewan pengurus.

Pada kontes sebuah majalah mode terkemuka, Esther mendapatkan hadiah ke New York dan tinggal di sana selama 1 bulan. Di sana ia mengalami berbagai hal yang belum pernah ia alami sebelumnya ketika ia di Boston. Pengalaman-pengalaman selama di New York, ternyata menempatkan Esther pada posisi sulit di antara dua gaya hidup yang berbeda. Jika sebelumnya ia bercita-cita memperoleh beasiswa melanjutkan sekolah, mendapatkan tawaran belajar di Eropa, menulis buku-buku sajak, dan menjadi guru besar – sekarang ia ragu untuk mengutarakan cita-citanya tersebut.

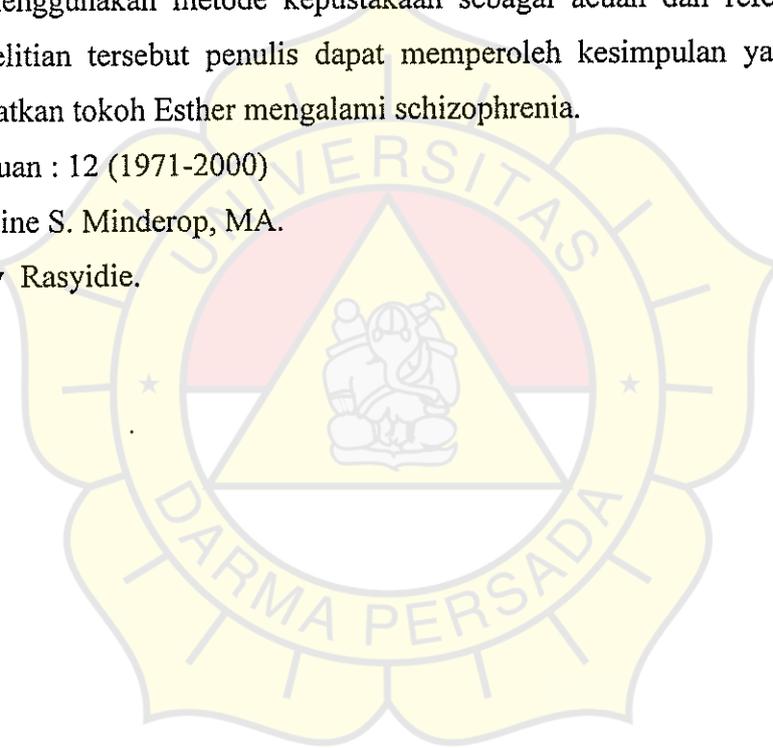
Sepulang dari New York, Esther menerima berita kegagalannya mengikuti kursus menulis. Kenyataan itu sangat berlawanan dengan berbagai keberhasilan yang ia capai selama ini. Hal tersebut membuatnya kecewa. Sejak itu pula Esther menjadi gadis yang tidak memperdulikan dirinya dan orang-orang disekitarnya. Ia menjadi gadis yang jorok sekali, karena sejak kembali dari New York sudah tiga minggu ia tidak mencuci rambutnya. Ia juga mulai susah tidur. Tantenya menyuruh Esther untuk menemui seorang psikiater. Tetapi psikiater tersebut bukan saja tidak banyak membantu, malah lebih menyulitkan keadaan jiwanya. Esther makin putus asa dan bersikap apatis. Dalam dirinya mulia timbul pikiran-pikiran untuk membunuh dirinya. Akhirnya ia melakukan percobaan bunuh diri dengan cara menelan obat tidur 50 butir sekaligus. Namun percobaan bunuh diri tersebut gagal dan ia dirawat di rumah sakit.

Esther dipindahkan ke rumah sakit jiwa, ia ditangani oleh Dr. Nolan. Dengan bantuan wanita itu, Esther perlahan-lahan berangsur sembuh dari gangguan jiwa yang ia alami, dan ia keluar dari rumah sakit jiwa dalam keadaan sehat.



## ABSTRAK

- (A) Dewa Ayu Ketut Susanti
- (B) Obsesi Mengakibatkan Tokoh Esther Mengalami Schizophrenia
- (C) IV + Daftar Isi + 61, 2002
- (D) Kata Kunci : Sudut Pandang, Perwatakan Tokoh, Latar, Motivasi, Tema, dan Psikologi Abnormal
- (E) Skripsi ini membahas novel *The Bell Jar* karya Sylvia Plath. Penulis menganalisis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik untuk membuktikan asumsi tema. Dalam menganalisis novel ini, penulis menggunakan metode kepustakaan sebagai acuan dan referensi dari hasil penelitian tersebut penulis dapat memperoleh kesimpulan yaitu obsesi mengakibatkan tokoh Esther mengalami schizophrenia.
- (F) Daftar Acuan : 12 (1971-2000)
- (G) Dr. Albertine S. Minderop, MA.  
Drs. Faldy Rasyidie.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ames, Lois. *Sylvia Plath A Biographical Note*. New York: Harper & Row, 1971
- Atkinson. *Pengantar Psikologi I*. Jakarta: Erlangga, 1996
- Handoko, Martin. *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Kartono, Kartini. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju, 1989
- Koswara, E. *Motivasi: Teori dan Penelitiannya*. Bandung: Angkasa, 1989
- Koswara, E. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Ersco, 1991
- Minderop, Albertine. *Memahami Teori-teori: Sudut Pandang, Teknik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*. Jakarta, 1999
- Minderop, Albertine. *Sastra dan Psikoanalisis Sigmund Freud*. Jakarta, 2000
- Nurdiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Sastra*. Yogyakarta, 1995
- Plath, Sylvia. *The Bell Jar*. New York: Harper & Row, 1971
- Sumardjo, Jakob, dan K. M. Saini. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia, 1988
- Wellek, Rene, dan, Warren, Austin. *Teori Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia, 1995

# SKEMA

Obsesi Mengakibatkan Tokoh Esther mengalami Schizophrenia dalam Novel "The Bell Jar" Karya Sylvia Plath

Intrinsik

Ekstrinsik

Sudut Pandang  
"Akuan" Sertaan

Psikologi Sastra

Teori Kepribadian  
Psikoanalisis Sigmund  
Freud

Perwatakan Tokoh  
Esther  
Esther's Mother

Latar

- Fisik
- Sosial
- spiritual

Motivasi

- Fisiologis
- Rasa Aman
- Mencintai dan Dicintai
- Penghargaan
- Aktualisasi Diri

Mekanisme Pertahanan  
Ego: Represi

Psikologi Abnormal:  
Schizophrenia

Tema: Obsesi Mengakibatkan Tokoh Esther Mengalami Schizophrenia

## BIOGRAFI PENGARANG

Sylvia Plath lahir di Jamaica Plain, Massachusetts dari pasangan Otto dan Aurelia Plath. Ayahnya adalah seorang profesor Biologi di Universitas Boston. Sang ibu, Aurelia Plath nee Schober adalah seorang guru bahasa Inggris di Brookline. Mereka menetap di Winthrop, sebuah desa dekat Boston. Sylvia memiliki seorang adik laki-laki bernama Warren. Masa kecil Sylvia penuh dengan kebahagiaan, dan membantunya dalam mengembangkan dirinya menjadi seorang penulis. Hasil karyanya banyak didasari pada kenangan-kenangan di Winthrop. Ketika Sylvia berusia 8 tahun, ayahnya meninggal dunia.

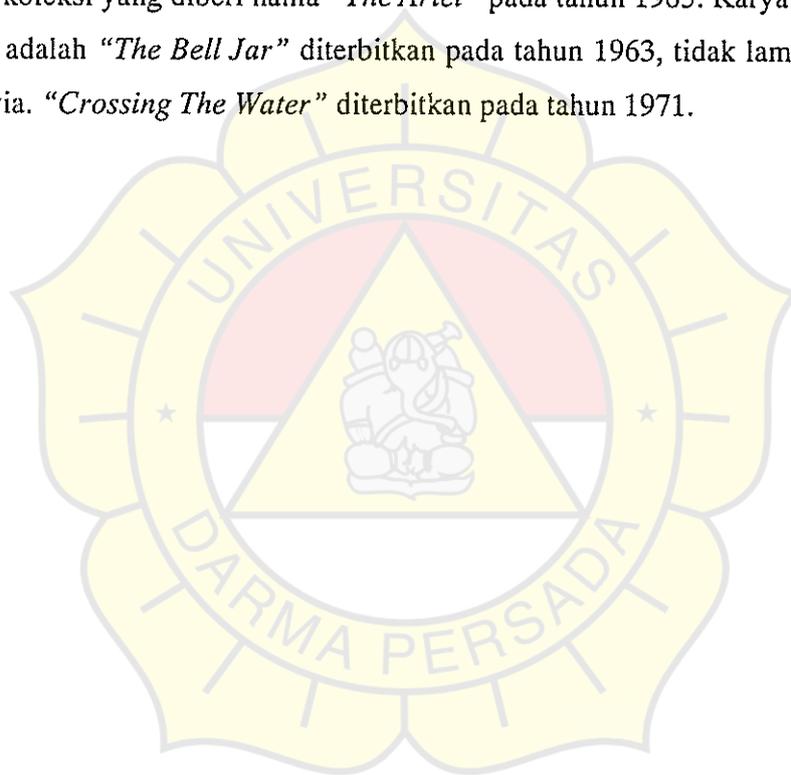
Di sekolahnya, Sylvia dikenal sebagai gadis yang populer dan sangat pintar. Ia mengirimkan hasil karyanya kepada beberapa majalah untuk dipublikasikan dan ia juga mengedit surat kabar di sekolahnya. Sylvia merupakan seorang anggota dari National Honors Society dan mendapatkan beasiswa dari Universitas Smith. Selain mempelajari cara menulis kreatif, Sylvia juga mencoba bidang lain yaitu seni grafis. Pada tahun ketiga di Universitas, ia menjadi tamu editor di majalah *Mademoiselle*. Pada 24 Agustus 1953, ia berusaha melakukan bunuh diri dengan menelan obat tidur dalam dosis yang besar. Setelah sembuh, ia berhasil menyelesaikan kuliahnya di Smith pada tahun 1954 dengan *summa cum laude*.

Karya pertama Sylvia adalah sebuah bait pendek yang ia tulis ketika ia berusia 8 tahun, diterbitkan di *Boston Sunday Herald*. Sejak saat itu, secara terus-menerus Sylvia mengerjakan puisinya dan diterbitkan di majalah-majalah dan surat kabar, antara lain: *Seventeen*, *Ladies's Home Journal*, *The Christian Science Monitor*, *National Poetry Association Anthology* dan *Harper's Weekly*. Tahun pertama di Smith, ia memenangkan juara ketiga dalam perlombaan menulis yang diadakan oleh majalah *Seventeen*.

Pada tahun 1956, Sylvia menikah dengan penulis puisi dari Inggris, Ted Hughes. Mereka dikaruniai dua anak, yaitu Nicholas dan Frieda. Pernikahan mereka menjadi berantakan setelah anak kedua mereka lahir. Setelah mereka berpisah, Sylvia

tidak memiliki apapun, ia hanya tinggal di sebuah flat di London dengan kedua anaknya. Selama itu pula, ia menulis dan menghasilkan beberapa karyanya. Pada 11 Februari 1963, Sylvia berupaya melakukan bunuh diri untuk kedua kalinya dengan menghirup gas.

Pada tahun 1960, novel Sylvia yang berjudul "*The Colossus*" diterbitkan. Setelah itu, pada tahun 1960 artikel Sylvia "*The Three Women*" diterbitkan oleh BBC. Puisi-puisinya yang telah ia tulis seminggu sebelum kematiannya diterbitkan dalam sebuah koleksi yang diberi nama "*The Ariel*" pada tahun 1965. Karyanya yang paling terkenal adalah "*The Bell Jar*" diterbitkan pada tahun 1963, tidak lama setelah kematian Sylvia. "*Crossing The Water*" diterbitkan pada tahun 1971.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### DATA PRIBADI

Nama : Dewa Ayu Ketut Susanti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta / 29 Maret 1980  
Agama : Hindu  
Alamat Lengkap : Komplek Dit Bek Ang Rt 002 / 009 No. G9 Jatirahayu  
Pondok Gede Bekasi 17414  
Telepon : 8474543

### PENDIDIKAN

1995 – 1998 : SMUN 64 Jakarta Timur, Program IPA  
1992 – 1995 : SMP 246 Jakarta Timur  
1986 – 1992 : SDN Jatimakmur I Bekasi

